

ABSTRAK
TINJAUAN HUKUM TERHADAP PERNYATAAN PAILIT OLEH
PENGADILAN KARENA TIDAK DIPENUHINYA KEWAJIBAN
DEBITUR TERHADAP KREDITUR
(Studi Putusan No.07/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN. Niaga Mdn)
OLEH:
NANDA SERVITA MUDA HASIBUAN
NPM: 13.840.0058

Kepailitan selalu menimbulkan akibat yang panjang baik bagi debitur, kreditur maupun *stake holder* perusahaan, terutama karyawan perusahaan karena bagaimanapun terjadinya Pemutusan Hubungan Kerja akan membawa implikasi yang buruk terhadap karyawan perusahaan maupun keluarganya. Secara lebih luas, kepailitan perusahaan akan membawa pengaruh yang tidak menguntungkan terhadap perekonomian negara. Sementara itu, pada saat ini, banyak perusahaan-perusahaan yang senantiasa menghadapi ancaman permohonan kepailitan di Pengadilan Niaga, karena kesulitan membayar utang perusahaan terhadap kreditur-krediturnya. Hal ini tentu menarik untuk menjadi kajian tersendiri.

Permasalahan terhadap penelitian ini apakah faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pailit pada Putusan No. 07/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN.Niaga Mdn dan apakah akibat hukum terhadap pernyataan pailit oleh pengadilan pada Putusan No. 07/Pdt.Sus-Pailit/2015/PN.Niaga Mdn.

Metode Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*). Metode ini dengan melakukan penelitian terhadap berbagai sumber bacaan tertulis dari para sarjana yaitu buku-buku teori tentang hukum, majalah hukum, jurnal-jurnal hukum dan juga bahan-bahan kuliah serta peraturan-peraturan tentang kepailitan dan Penelitian Lapangan (*Field Research*) yaitu dengan melakukan kelapangan dalam hal ini penulis langsung melakukan studi pada Pengadilan Negeri Medan dengan mengambil putusan yang berhubungan dengan judul skripsi yaitu kasus tentang pailit yaitu Putusan No. 07/Pdt.Pailit/2015/PN.Mdn.

Faktor-faktor terjadinya pailit biasanya adalah karena dirinya maupun kegiatan usaha yang dijalankannya tidak mampu lagi untuk melaksanakan seluruh kewajibannya, terutama dalam melakukan pembayaran utang-utangnya terhadap para krediturnya. Pada Putusan No. 07/Pdt.Pailit/2015/PN.Mdn alasan Termohon Pailit tidak mampu lagi membayar adalah karena perekonomian yang sangat kondusif, sehingga terjadi keterlambatan pembayaran dan adanya hutang dan penundaan pembayaran hutang. Akibat hukum terjadinya pailit yaitu dapat mengakibatkan seluruh harta kekayaan debitur serta segala sesuatu yang diperoleh selama kepailitan berada dalam sitaan umum sejak saat putusan pailit diucapkan, baik itu benda yang bergerak maupun tidak bergerak. Pada Putusan No. 07/Pdt.Pailit/2015/PN.Mdn Semua harta diawasi oleh Kurator dan Pengadilan Negeri Medan sebagai Hakim Pengawas untuk mengawasi pengurusan dan pemberesan harta pailit.

Kata Kunci : Pailit, Putusan Pengadilan, dan Tidak Membayar Hutang

ABSTRACT

LEGAL REVIEW OF STATEMENT BY THE BANKRUPTCY COURT BECAUSE obligations are fulfilled DEBTOR TO CREDITORS (Study Decision No.07 / Pdt.Sus-Bankrupt / 2015 / PN. Commerce Mdn)

BY:
NANDA SERVITA MUDA HASIBUAN
NPM: 13.840.0058

Bankruptcy is always a long consequences for both the debtor, creditors and other stakeholders of the company, mainly employees of the company because after the occurrence of Termination will bring bad implications to the company's employees and their families. More broadly, bankruptcy will bring unfavorable influence on the economy of the country. Meanwhile, at this time, many companies are constantly facing the threat of bankruptcy petition in the Commercial Court, because of the difficulty to pay the company's debt to various creditors. It is certainly interesting to be studied separately.

Problems in this study whether the factors that caused the bankruptcy in Decision No. 07 / Pdt.Sus-Bankrupt / 2015 / PN.Niaga Mdn and whether the legal consequences of the declaration of bankruptcy by the court on Decision No. 07 / Pdt.Sus-Bankrupt / 2015 / PN.Niaga Mdn.

Methods The study was a Research Library (Library Research). This method to conduct research on a variety of reading materials written by scholars that books theory of law, magazines law, legal journals and materials studies and regulations on the crime and Field Research (Field Research) is to do spaciousness in this case the direct authors conducted a study on the Medan District Court to take a decision relating to the title of the thesis is a case of bangkrup, namely decision No. 07 / Pdt.Pailit / 2015 / PN.Mdn.

Factors occurrence of bankruptcy usually is due to him or his business activities no longer able to carry out all its obligations, especially in paying its debts to its creditors. In Decision No. 07 / Pdt.Pailit / 2015 / PN.Mdn Bankrupt reason Respondent can no longer afford to pay is because the economy is very favorable, resulting in late payments and their debt and debt cancellation. As a result of the bankruptcy law that could lead to the entire assets of the debtor as well as everything that is obtained during the bankruptcy are in general confiscated since the bankruptcy decision is pronounced, both objects are moving or not moving. In Decision No. 07 / Pdt.Pailit / 2015 / PN.Mdn All property overseen by curator and the Medan District Court as Judge of Trustees to oversee the management and settlement bankruptcy assets.

Keywords: Bankruptcy, Court decision, and Not Paying Debt